

PERSEPSI PEDAGANG SETELAH PEMBANGUNAN

PASAR BELIMBING PADANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata (SI) Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



**OLEH:
ELSA MAYANG SARI
15045047/2015**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Persepsi Pedagang Setelah Pembangunan Pasar Belimbing
Padang

Nama : Elsa Mayang Sari

NIM / TM : 15045047/2015

Program Studi : Pendidikan Geografi

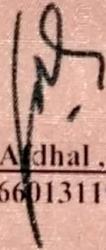
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2024

Disetujui Oleh

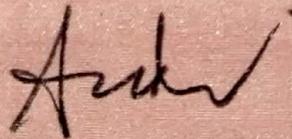
Pembimbing



Dr. Adhal, M.Pd
NIP. 195601311990101001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.S.
NIP. 197102222002121001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

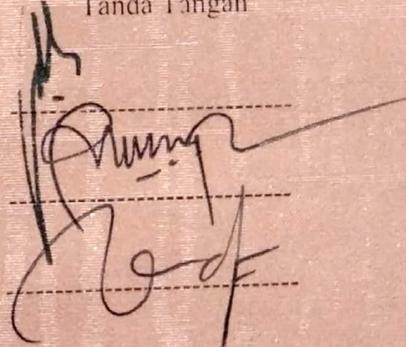
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 09 Juni 2021 Pukul 09.40-10.40 WIB

PERSEPSI PEDAGANG SETELAH PEMBANGUNAN PASAR BELIMBING PADANG

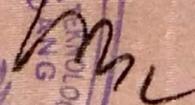
Nama : Elsa Mayang Sari
TM/NIM : 2015/15045047
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Juni 2021

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Afdhal, M.Pd	
Tim Penguji	: Ratna Wilis, S.Pd., Mp	
Anggota Penguji	: Widya Prarikeslan, S.Si., M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D

NIP. 196604111990031002





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa Mayang Sari
NIM/BP : 15045047/2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“PERSEPSI PEDAGANG SETELAH PEMBANGUNAN PASAR BELIMBING PADANG” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

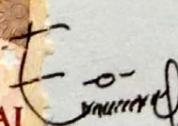
Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Febriandi, S.pd, M.S.
NIP. 197102222002121001

Padang, Agustus 20224

yang menyatakan




Elsa Mayang Sari
NIM. 15045083

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Persepsi Pedagang Setelah Pembangunan Pasar Belimbing Padang”** yang disusun oleh: **Elsa Mayang Sari, NIM 15045047/2015** jurusan Pendidikan Geografi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi pedagang setelah pembangunan pasar Belimbing Padang yang mengetahui tentang persepsi pedagang dan pandangan pedagang tentang hakikat pasar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang yang ada dipasar Belimbing yaitu sebanyak 540 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 orang. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan Rumus Slovin (1960). Teknik Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dengan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: persepsi pedagang terhadap pembangunan dipasar Belimbing Padang Kecamatan Kuranji banyak pedagang yang memilih setuju. Sedangkan hakikat pasar setelah adanya pembangunan di pasar Belimbing Padang kecamatan Kuranji sudah maksimal atau sudah memenuhi kriterianya dengan persentase 53%.

Kata Kunci: Pembangunan, Pasar, Pedagang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Pedagang Setelah Pembangunan Pasar Belimbing Padang”** skripsi ini di ajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak yang bersifat moril maupun materil. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada yabf terhormat:

1. Dr. Afdhal, M. Pd selaku pembimbing dan sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan dorongan, informasi dan arahan kepada penulis.
2. Ketua dan sekretaris jurusan beserta staf pengajar Jurusan Geografi FIS UNP yang telah memberikan bantuan, dorongan, petunjuk dan kemudahan-kemudahan lainnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Kepada Kantor Kesbang dan Politik yang telah memberikan izin Penelitian.
4. Kepada Kantor Dinas Perdagangan Kota Padang yang telah memberikan data selama penelitian.
5. Teristimewa yang penulis hormati dan sayangi kedua orang tua, kakak-kakakku, dan seluruh keluarga yang telah gigih memberikan semangat dan dorongan baik material maupun spiritual sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa yang senasib dan seperjuangan serta semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Amin.

Padang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi masyarakat tentang pembangunan pasar Belimbing padang	
1. Pengertian persepsi.....	7
2. Indikator Persepsi.....	9
3..Pengertian Masyarakat.....	9
B. Persepsi pedagang terhadap pembagunan Pasar Belimbing Padang	
2. Pengetian Pedagang	10
3. Jenis-Jenis Pedagang.....	11
4. Pembangunan.....	14
5. Hakikat Pasar	16
a. Pengertian Pasar	16
b. Peran Pasar	18
c. Fungsi Pasar	20
d. Jenis-jenis pasar	21
e. Sarana Pasar	25
f. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
a. Populasi	28
b. Sampel.....	29
C. Defenisi Operasional Variabel dan Indikator	
A. Variabel	30
D. Jenis Data,Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data	31

1..jenis Data.....	31
2.Sumber Data.....	31
3.Alat Pengumpulan Data	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	32
F. Instrument	33
G. Uji Coba Instrumen	33
a. Uji Validitas.....	34
b. Uji Reliabilitas	35
H. Teknik Analisis Data	37

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A.Geografis Pasar dan Batas Wilayah.	38
1. Lokasi dan Luas Wilayah.....	38
2. Sejarah Pasar Belimbing	38
3. Kondisi Lahan dan Bangunan Pasar Belimbing.....	40
4. Pasar dan Pengelola Pasar	40
5. Pengaturan UPTD Pasar dan Dinas Perdagangan	42
6. Operasional Pasar Belimbing	43
7. Hasil Penelitian	43
8. Pembahasan.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 2 Frekuensi Pembangunan Pasar Belimbing	47
Gambar 3 Frekuensi jenis Pedagang Belimbing.....	51
Gambar 4 Frekuensi Prasarana Pasar Belimbing	54
Gambar 5 Frekuensi Peran Pasar	58
Gambar 6 Frekuensi Fungsi Pasar Belimbing	63
Gambar 7 Frekuensi Jenis Pasar Belimbing	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembangunan Pasar Belimbing	4
Tabel 2. Jumlah Pedagang di Pasar Belimbing Padang Tahap I dan II.....	29
Tabel 3. Jenis Data,Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data	32
Tabel 4. Kisi- Kisi Instrument Penelitian	33
Tabel 5. Butir Valid dan Tidak Valid Instrumen Penelitian	35
Tabel 6. Indeks Reliabilitas	36
Tabel 7. Bangunan Sesuai Untuk Waktu Jangka Panjang	44
Tabel 8. Bangunan Kios Tertata Dengan Rapi	45
Tabel 9. Bangunan Pasar Sebagai Pusat Kegiatan Sosial Ekonomi di Wilayah Setempat	45
Tabel 10. Bangunan Sesuai Dengan Jenis Barang Dagangan.....	46
Tabel 11. Tempat Penyimpanan Barang Aman	46
Tabel 12.Pedagang Menjual Langsung Kepada Konsume	48
Tabel 13. Pedagang Merupakan Sumber Tambahan Bagi Ekonomi Keluarga.....	48
Tabel 14. Pedagang Merupakan Mata pencaharian Utama Bagi Ekonomi keluarga.....	49
Tabel 15. Pedagang Menjual Barang Dari Hasil Aktifitas Sendieri	50
Tabel 16.Setiap Kios Tersedia Air Bersih	52
Tabel 17. Tempat Pakir Luas.....	52

Tabel 18. Drainase di Sekitar Pasar Sudah Memadai	53
Tabel 19. Adanya Pasilitas Beribadah	53
Tabel 20. Pasar Sebgai Tempat Penyalur Barang	55
Tabel 21. Pasar Sebagai Tempat Komunikasi.....	56
Tabel 22. Pasar Sebagai Penyedia Kebutuhan Pokok Sehari hari.....	56
Tabel 23. Pasar Sebagai Kesempatan Untuk Bekerja	57
Tabel 24. Pasar Sebagai Tempat Penyalur Barang Melalui Tranksaksi Jual Beli	59
Tabel 25. Harga Pembetulan Barang di Kendalikan Oleh Pembeli	60
Tabel 26. Pasar Sebagai Tempat Untuk Mata Pencaharian	60
Tabel 27. Pasar Sebagai Tempat Mempromosikan Barang Barang Baru	61
Tabel 28. Pasar Sebagai Tempat Mepererat Tali Silahturahmi.....	61
Tabel 29. Pasar Sebagai Tempat Mengembangkan Kreatifitas Pedagang.....	62
Tabel 30. Pasar Sebagai Tempat Mencari Keuntungan.....	63
Tabel 31. Pedagang Menaikan Harga Jual Beli Dengan Sesuka Hati	65
Tabel 32. Pedagang Melakukan Transsaksi Jual Beli Melalui Telepon	66
Tabel 33. Pasar Beraktifitas Setiap Hari	66
Tabel. 34 Pasar Menjual Belikan Hanya Untuk Penduduuk Setempat.....	67
Tabel 35. Setiap Pembeli Bebas Membeli Pada Penjual	67
Tabel 36. Pedagang dan Pembeli Tidak Bebas Berinteraksi	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ujicoba Instrumen Penelitian	75
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	79
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	83
Lampiran 4. Data Ujicoba Reliabilitas	87
Lampiran 5. Peta Atministrasi Kota Padang	90
Lampiran 6. Peta Lokasi Penelitian	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas ekonomi pasar merupakan tempat dimana proses transaksi antara pembeli dan penjual berlangsung, serta sebagai tempat untuk mendapatkan kebutuhan dengan harga yang sesuai, Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin majunya teknologi, pasar tidak hanya sebagai tempat terjadinya transaksi jualbeli bagi masyarakat yang ada di sekitar pasar, pasar juga telah dijadikan sebagai sarana pergerakan roda perekonomian dalam skala besar contohnya, sebuah industri yang memproduksi barang dalam jumlah yang besar, pastikan juga modal yang dibutuhkan juga dalam skala yang besar. Dengan demikian, tentu dibutuhkan pasar dalam tempat untuk mendistribusikan produk hasil industri tersebut agar dapat dikonsumsi oleh masyarakat banyak terutamanya masyarakat yang berada di sekitar pasar tersebut.

Pasar adalah sebuah intitusitempat pertemuan antara penjual dan pembelisuatu peristiwa yang terbentuk dan memiliki budaya yang khas yang melibatkan banyak orang dan tindakan serta hubungan sosial.Pasar juga merupakan salah satu lembaga yang sangat penting dalam institusi ekonomi dan salah satu penggerak dinamika kehidupan ekonomi. Berfungsinya lembaga pasar sebagai institusi ekonomi tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh penjual dan pembeli. (Damsar, 2009:83).

Sosiologi memandang pasar sebagai fenomena sosial yang kompleks dengan berbagai macam perangkatnya. Pasar terdiri atas adanya penjual, pembeli, penyalur, suplayer, dan distributor. Pasar merupakan suatu struktur yang padat dengan jaringan sosial atau yang penuh dengan konflik dan persaingan (Damsar, 2005:5).

Pasar terbagi menjadi dua yaitu: 1) pasar modern 2) pasar tradisional, pasar modern tidak banyak berbeda dengan pasar tradisional, namun pasar modern antara penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang, berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri. Barang-barang yang dijual adalah barang yang dapat bertahan lama. Pasar tradisional adalah pasar yang mana penjual dan pembelinya bertransaksi secara langsung. Ciri-ciri pasar tradisioanal yaitu: 1) skala berdagang kecil, 2) waktu terbatas, 3) area perdagangan kecil, 4) keuntungan berdagang kecil, 5) tanaman yang bermusim, 6) barang yang dibawa banyak oleh perempuan, 7) terlihat hubungan sosial yang fungsional antara pola ekonomi dan sosial (Slater dan Tonkiss, 2001:13-17).

Pasar mengatur kehidupan sosial, termasuk ekonomi, secara otomatis. Karena pencapaian kepentingan pribadi dan kesejahteraan individu akan membawa hasil yang terbaik, tidak hanya mereka sebagai pribadi tetapi juga kepada masyarakat sebagai keseluruhan (Thompson es al,1991). Dengan kata lain, menurut Caporaso dan Levine (2008:82),

memenuhi kebutuhan pribadi adalah sama dengan memenuhi kebutuhan publik (Damsar, 2009:258).

Sebuah pasar akan berjalan dengan baik jika individu-individu di dalamnya bertindak sebagai pembeli sekaligus penjual. Ketika penjual menjual komoditas, maka penjual mendapatkan uang yang bisa ia gunakan untuk membeli barang-barang yang bisa memenuhi kebutuhannya. Ketika tiap-tiap pelaku dalam pasar bertindak sebagai pembeli dan penjual, kata Caporaso dan Levine (2003: 83-84), maka uang dan komoditas akan mengalami sirkulasi (perputaran) didalam pasar. Pasar berfungsi sekedar untuk memfasilitasi pertukaran hak kepemilikan agar sesuai dengan keinginan dari pemilik properti yang menjadi pelaku pasar.

Pasar Belimbing salah satu pasar tradisional di kota Padang yang berada ditengah-tengah pemukiman padat penduduk di Perumnas Belimbing. Secara administratif pasar berada di Belimbing yang menempati lahan seluas +10.850 m² yang sudah bersertifikat milik pemerintah Kota Padang dengan luas bangunan +4.570 m² dengan struktur bangunan yang didominasi bangunan semi permanen. Pasar Belimbing mengalami perubahan dari masa ke masa karena permintaan kebutuhan yang semakin besar (www.laksusnews.com).

Perubahan ini menuntut terjadinya renovasi oleh pemerintah dimana sejak berdiri pasar Belimbing belum pernah di renovasi, renovasi dimulai sejak tahun 2017 dan di lanjutkan lagi pada tahun 2018, untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 1
Pembangunan Pasar Belimbing

Tahun	Jenis Pembangunan	Alasan Pembangunan
2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meja batu 2. Toilet 3. Mushalla 4. Tempat Parkir 	<p>Agar PKL dapat berjualan di tempat yang layak.</p> <p>Agar keamanan pasar tetap terjaga.</p>
2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan jalan dua jalur 2. Pembenahan drainase 3. Pembangunan 3 blok kios untuk pedagang 	<p>Mengurangi kemacetan.</p> <p>Mengurangi genangan air dipasar.</p>

Sumber: Data Primer.2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Pasar Belimbing sudah dua kali melakukan pembangunan. Upaya Pemerintah Kota Padang untuk melakukan pembangunan terhadap Pasar Belimbing telah beberapa kali dilaksanakan, Tahap pertama relokasi pada tahun 2017 dimana untuk membangun 3 blok kios, toilet, meja batu, mushalla, tempat parkir sebelumnya Pemerintah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat akan melanjutkan pembangunan Pasar Belimbing tahap kedua pada tahun 2018 pembangunan jalan dua jalur, pembenahan drainase, pembangunan 3 blok kios.

Keputusan pembangunan Pasar Belimbing ini membawa beberapa dampak baik terhadap pedagang maupun terhadap masyarakat yang memanfaatkan Pasar Belimbing sebagai tempat melakukan aktivitas ekonomi seperti jual beli. Ada beberapa pedagang yang tidak mau pindah dari tempat yang lama dan mereka masih bertahan di tempat semi permanen tersebut.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, penelitian merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang bagaimana persepsi terhadap pembangunan di pasar Belimbing dengan judul penelitian “Persepsi Pedagang Setelah Pembangunan Pasar Belimbing Padang”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pedagang merasa tidak nyaman berjualan di tempat yang baru
2. Adanya beberapa pedagang tidak mau pindah ketempat yang baru.

C. Batasan masalah

Dari identifikasi masalah yang telah disampaikan penulis ingin membatasi masalah tersebut dan berfokus kepadapersepsi pedagang setelah pembangunan pasar belimbing padang.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Persepsi pedagang terhadap pembangunan di Pasar Belimbing Padang?
2. Bagaimana persepsi pedagang terhadap hakikat pasar setelah adapembangunan.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Pedagang Setelah Pembangunan Pasar Belimbing Padang.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pendidikan geografi Universitas Negeri Padang (UNP)
2. Sebagai pedoman untuk melakukan penelitian dan dapat dijadikan landasan bahan referensi penelitian selanjutnya.